

ABSTRAK

Pelabuhan Penyeberangan Jepara adalah Pelabuhan Penyeberangan yang menghubungkan Pulau Jawa dengan Pulau Karimunjawa, yang dikelola oleh Balai Pengelola Transportasi Darat (BPTD) Wilayah X Provinsi Jawa Tengah dan D.I Yogyakarta dan Dinas Perhubungan Kabupaten Jepara. Perlu diketahui selain operator, sarana, prasarana juga menjadi salah satu kunci layanan transportasi yang baik termasuk yang disebut dengan Fasilitas Daratan. Hal itu berguna untuk menunjang kegiatan dan proses berjalannya aktivitas penyediaan jasa angkutan di pelabuhan. Setiap pelabuhan harus menyediakan fasilitas pokok daratan diantaranya gedung terminal, jalan penumpang keluar/masuk kapal, penimbang kendaraan bermuatan, portal, perkantoran, instalasi air bersih, listrik, telekomunikasi, akses jalan/atau kereta api, fasilitas pemadam kebakaran, dan tempat tunggu kendaraan bermotor sebelum naik ke kapal. Tetapi dalam penyelenggaraannya Pelabuhan Penyeberangan Jepara dirasakan belum maksimal, dikarenakan masih terdapat beberapa Fasilitas Daratan yang belum tersedia diantaranya jembatan timbang dan portal, sehingga kendaraan yang memiliki muatan tidak diukur berat dan tinggi. Hal ini dapat berpengaruh pada saat proses pemuatan yang membuat kapal tidak terjaga kestabilitasnya yang dapat membahayakan keselamatan pelayaran dan tidak terdapatnya fasilitas portal yang digunakan untuk membatasi tinggi kendaraan yang akan naik ke kapal sehingga tinggi muatan kendaraan tersebut dapat menabrak cardeck kapal. Selain itu pada ruang tunggu dan lapangan parkir siap muat dalam luasan serta kapasitas belum optimal. Tujuan penelitian ini diantaranya yaitu untuk; 1). Untuk mengetahui apakah fasilitas pokok daratan sudah sesuai dengan peraturan yang berlaku, 2). Untuk Mengetahui tindakan yang perlu dilakukan pada fasilitas pokok daratan agar sesuai dengan peraturan yang berlaku, adapun metodologi penelitian yang digunakan adalah observasi langsung dilapangan (field research) dan metode dokumentasi (literatur). kemudian analisis data menggunakan sistem pengecekan inventarisasi fasilitas di pelabuhan. Dan hasil penelitian ini adalah perlu adanya pengadaan dan penambahan terhadap beberapa fasilitas daratan di pelabuhan penyeberangan Jepara yaitu; luasan dan jumlah kursi ruang tunggu, fasilitas toll gate, penambahan jembatan timbang dan portal, serta penambahan luas lapangan parkir siap muat.

Kata Kunci : Evaluasi; Fasilitas Daratan; Pokok; Pelabuhan Penyeberangan Jepara.

ABSTRACT

Jepara Ferry Port is a Ferry Port that connects Java Island with Karimunjawa Island, which is managed by the Land Transportation Management Center (BPTD) Region X Central Java Province and D.I Yogyakarta and the Jepara Regency Transportation Service. It should be noted that apart from operators, facilities and infrastructure are also one of the keys to good transportation services, including the so-called Land Facilities. This is useful to support the activities and processes of providing transportation services at the port. Each port must provide basic land facilities including terminal buildings, passenger roads in/out ships, weighing vehicles, portals, offices, clean water installations, electricity, telecommunications, road/or rail access, fire fighting facilities, and waiting areas for motorized vehicles. Before boarding the ship. However, in the implementation of the Jepara Ferry Port, it is felt that it is not optimal, because there are still several mainland facilities that are not yet available including weighbridges and portals, so that vehicles carrying cargo are not measured in weight and height. This can affect the loading process which makes the ship unstable which can endanger shipping safety and the absence of portal facilities that are used to limit the height of the vehicle that will go up to the ship so that the height of the vehicle load can hit the ship's cardeck. In addition to the waiting room and parking lots ready to fit in the area and capacity is not optimal. The objectives of this research include; 1).To find out whether the basic land facilities are in accordance with the applicable regulations, 2).To find out the actions that need to be taken on the basic land facilities to comply with the applicable regulations, while the research methodology used is direct observation in the field (field research) and documentation method (literature). then analyze the data using the facility inventory checking system at the port. And the results of this study are the need for procurement and addition of several darta facilities at the Jepara ferry port, namely; the area and number of waiting room seats, toll gate facilities, the addition of a weighbridge and portal, as well as the addition of a ready-to-load parking area.

Keywords: Evaluation; Availability; Mainland Facilities; Main; Jepara Ferry Port.